

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada serangkaian penelitian di lapangan, maka hasil penelitian mengenai implementasi metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an untuk anak usia dini yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas di PAUD-IT Ihya` Assunnah Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran membaca Al-Qur`an di PAUD-IT Ihya` Assunnah sebelum menggunakan metode At-Tibyan yaitu dengan metode satu persatu anak belajar membaca Al-Qur`an secara bergiliran dengan dibimbing oleh guru melalui media buku panduan yang sudah biasa digunakan, sesuai dengan prosedur buku panduan yang digunakan. Kondisi anak-anak pada saat diajak atau ditawarkan mengaji oleh guru, hampir semua anak menunda waktu mengaji. Anak-anak yang mengalami kesulitan pada materi membacanya mereka terlihat enggan dan menghindar saat guru mengajak mengaji. Adapun pada permasalahan membaca Al-Qur`an yang banyak terjadi di PAUD-IT Ihya` Assunnah terkait masih banyaknya anak yang kesulitan menyelaraskan tulisan ke dalam bunyi yang tepat, kesulitan membedakan bunyi huruf yang memiliki kemiripan bentuk dan kesulitan dalam menerapkan tajwid.
2. Penyusun At-Tibyan membolehkan adanya modifikasi pada penyajian At-Tibyan dengan tanpa merubah isi dan tujuan dari At-Tibyan. Oleh karena itu, peneliti bersama tim guru PAUD-IT Ihya` Assunnah melakukan modifikasi pada penyajian metode At-Tibyan untuk menarik minat anak terhadap membaca Al-Qur`an dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur`an. Adapun modifikasi yang dilakukan yaitu pada bentuk rangkaian kegiatan metode At-Tibyan di PAUD-IT Ihya` Assunnah dibagi menjadi

empat bentuk kegiatan yaitu tahaji individu, majmu`ah, tasmi` murotal dan ragam main.

3. Penerapan metode At-Tibyan di PAUD-IT Ihya` Assunnah dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, diterapkan pada satu kelas saja dengan guru yang telah mendapatkan *tashih* dari Tim At-Tibyan Madinah. Pada implementasinya metode At-Tibyan di PAUD-IT Ihya` Assunnah dengan dimodifikasi menjadi empat bentuk kegiatan yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak usia dini yang berada pada masa usia bermain.
4. Setelah diterapkannya metode At-Tibyan di PAUD-IT Ihya` Assunnah dengan modifikasi bermain yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik anak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur`an anak di PAUD-IT Ihya` Assunnah mengalami peningkatan, seperti anak lebih cepat mengenal dan membunyikan dengan tepat huruf-huruf hijaiyah, mampu membedakan bunyi huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama dan mulai mengenal serta menerapkan tajwid.

B. Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini menitikberatkan terhadap pemilihan kegiatan dan desain pembelajaran dalam menstimulasi kemampuan membaca Al-Qur`an anak usia dini. Beberapa implikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Kegiatan membaca Al-Qur`an dalam menstimulasi kemampuan membaca Al-Qur`an anak harus diberikan dalam konteks yang sesuai dengan tahapan membaca yang dimiliki oleh anak. Tahapan membaca Al-Qur`an tersebut seyogyanya dijadikan sebagai acuan dalam penentuan kegiatan pembelajaran dan dilaksanakan secara bertahap mulai dari membaca huruf hijaiyah tunggal tanpa harokat, membaca huruf hijaiyah tunggal berharokat, membaca huruf hijaiyah sambung berharokat dengan tahaji, tahaji huruf hijaiyah sambung dengan mad, tahaji huruf hijaiyah tunggal dan sambung dengan tanwin.

2. Pembelajaran membaca Al-Qur`an bagi anak harus diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak. Berbagai sajian ragam main menjadi salah satu kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengenalkan konsep membaca Al-Qur`an pada anak.
3. Media merupakan faktor penting yang tidak boleh terabaikan dalam menyajikan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini, termasuk dalam pengenalan kegiatan membaca Al-Qur`an. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, dimana anak bisa melakukan eksplorasi terhadap media tersebut. Selain itu, hal yang tidak kalah penting yaitu media tentunya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Setelah melihat adanya peningkatan pada kemampuan membaca serta peningkatan minat anak di PAUD-IT Ihya` Assunnah setelah diterapkannya metode At-Tibyan di kelas yang dijadikan sebagai tempat penelitian, hal tersebut dapat menjadi solusi untuk diimplementasikan di kelas yang lainnya yang ada di PAUD-IT Ihya` Assunnah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dalam penelitian ini antara lain yaitu

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode At-Tibyan dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an anak usia dini di PAUD-IT Ihya` Assunnah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an anak dengan melakukan modifikasi yang disajikan dalam rangkaian kegiatan bermain. Para guru PAUD direkomendasikan untuk mengadopsi metode At-Tibyan, untuk memfasilitasi proses penerapannya dan untuk lebih menjamin keberhasilannya, para guru direkomendasikan untuk melakukan modifikasi

bermain sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak dan melakukan kolaborasi dengan pihak yang relevan dan kompeten.

2. Untuk mengupayakan hasil penelitian ini lebih sustainable, unsur pengelola atau pimpinan di PAUD hendaknya melakukan pembenahan tidak hanya pada metode pembelajaran, namun pembenahan secara menyeluruh termasuk memperhatikan peningkatan kompetensi guru sehingga memungkinkan guru mengatualisasikan berbagai potensi dan kemampuan profesional yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan perlunya untuk membuat rancangan yang matang sebelum mengimplementasikan sebuah metode sebagai aktivitas riset dalam bentuk PTK semacam ini. Penelitian semacam ini akan mendorong peneliti yang berperan sebagai praktisi untuk menjadi akademisi yang lebih mengakar di lapangan. Selain itu, secara substansial penelitian ini baru menggarap aspek teknis-metodologis dari pembelajaran dan belum menyentuh upaya pengembangan kepribadian guru, yang tentunya kepribadian guru berkontribusi besar terhadap suksesnya sebuah metode pembelajaran.